

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KADAR VITAMIN D SERUM DAN DERAJAT KEPARAHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSUD DR. SOETOMO

Adil Dinata Simangunsong¹, Aryati¹, Azimatul Karimah², Ferdy Royland Marpaung¹

¹Departemen/Instalasi Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

²Departemen/Instalasi Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Pendahuluan. Defisiensi vitamin D merupakan masalah kesehatan umum yang terjadi di berbagai Negara. Kekurangan vitamin D dihubungkan berbagai penyakit seperti gagal ginjal, kerusakan hati, aterosklerosis, obesitas dan gangguan psikiatri seperti depresi dan skizofrenia. Penelitian ini bertujuan menganalisis kadar vitamin D serum dengan derajat keparahan skizofrenia.

Metode. Jenis penelitian *cross sectional* observasional. Subjek penelitian terdiri dari 53 pasien skizofrenia akut yang datang ke instalasi rawat darurat, instalasi rawat inap dan poli rawat jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pemeriksaan kadar vitamin D serum dengan metode *enzyme linked flourescent assay* (ELFA) dengan menggunakan alat Vidas. Derajat keparahan skizofrenia diukur dengan menggunakan skor *positive and negative syndrome scale* (PANSS).

Hasil. Kadar rerata vitamin D serum pada subjek skizofrenia adalah $23,45 \pm 9,16$ ng/mL, kadar vitamin D serum pada laki-laki sebesar $24,36 \pm 9,80$ ng/ml dan perempuan $21,96 \pm 7,98$ ng/ml. Rerata kadar vitamin D serum dengan skor PANSS gejala positif adalah $16,42 \pm 8,50$ ($p = 0,823$). Rerata kadar vitamin D serum dengan skor PANSS gejala negatif adalah rerata $15,60 \pm 6,12$ ($p = 0,964$). Rerata kadar vitamin D serum dengan skor PANSS gejala umum adalah $29,51 \pm 10,29$ ($p = 0,968$).

Simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan kadar vitamin D serum rendah pada skizofrenia. Tidak didapatkan hubungan antara kadar vitamin D serum dengan derajat keparahan skizofrenia dengan menggunakan skor PANSS.

Kata kunci. Vitamin D, defisiensi vitamin D, skizofrenia, skor PANSS